

STATISTIK INTERNET ABUSE INDONESIA 2011

LAPORAN DWI BULAN-I TAHUN 2011 Bulan **JANUARI** dan **PEBRUARI**

Edisi: I

15 Maret 2011

Disusun oleh: [AHMAD KHALIL ALKAZIMY, ST](#)



DIDUKUNG OLEH:



DAFTAR ISI

I. Pengantar-----	Hal. 3
II. Metodologi penelitian-----	Hal. 4
III. Statistik Januari – Pebruari-----	Hal. 5
IV. Uraian	
A. SPAM -----	Hal. 8
B. LAIN – LAIN-----	Hal. 9
C. NETWORK INCIDENT -----	Hal. 10
D. MALWARE-----	Hal. 10
E. SPOOFING/PHISHING-----	Hal. 11
F. RESPON-----	Hal. 11
G. SPAM KOMPLAIN dan FRAUD-----	Hal. 11
V. Rangkuman-----	Hal. 12
VI. Ucapan Terima Kasih-----	Hal. 13
VII. Daftar pustaka-----	Hal. 13

I. PENGANTAR

Keamanan berinternet merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan usaha maupun bisnis.

Selain bertujuan memberikan deskripsi kejadian Abuse di Indonesia, laporan ini juga dapat dijadikan contoh agar Indonesia mempunyai data primer Abuse.

Setiap lembaga sangatlah penting menindaklanjuti berbagai keluhan/pengaduan yang diterimanya terkait internet *abuse*. Sebagai analogi: bila kita berkeinginan agar setiap keluhan/pengaduan dari negara kita direspon dengan baik oleh negara lain, tentunya kita juga harus memperlakukan hal yang sama terhadap laporan yang masuk.

Keluhan/pengaduan yang terjadi menunjukkan betapa lemahnya sistem yang dibangun sehingga membutuhkan perbaikan kedepannya. Kita tentu tidak ingin, situs web yang kita bangun ditumpangi oleh *Malware* ataupun *Phishing* yang terkait dengan *Fraud* akibat lemahnya sistem yang kita bangun.

Tidak hanya sebatas menindaklanjuti keluhan/pengaduan, tetapi kita juga harus bisa lebih pro-aktif melaporkannya bila menjadi korban dari perilaku jahat di internet.

Dalam penelitian ini, kami berhasil mengambil data dari tiga puluh sembilan (39) responden yang terdiri dari: **DITJEN AHU-KEMKUMHAM, KEMKOMINFO, ID-CERT, PANDI, DETIK.NET, 5 Operator** Telekomunikasi, **7 NAP** dan **22 ISP**.

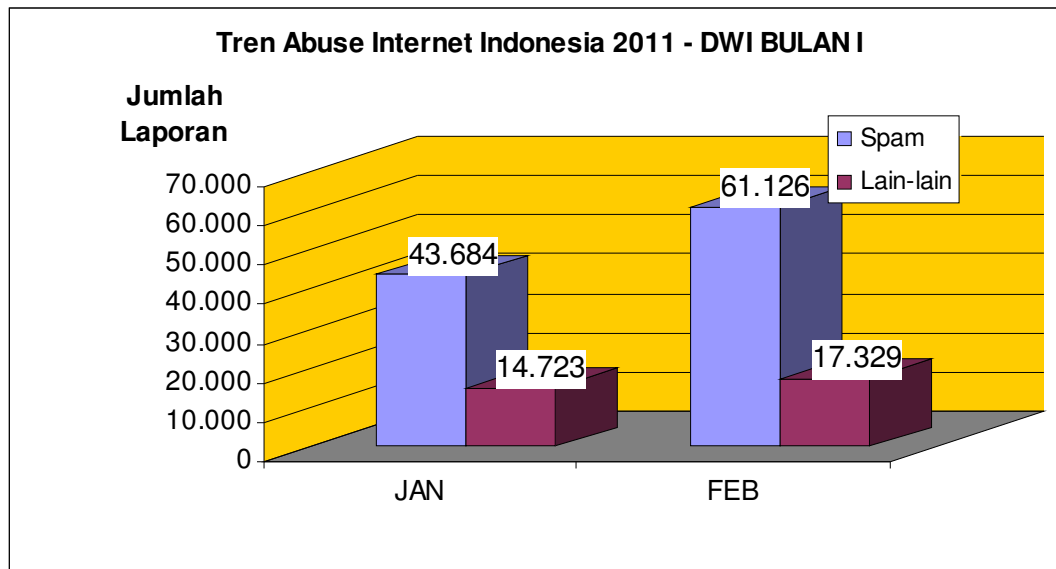
Terhitung mulai 23 Pebruari 2011 ini juga, ID-CERT mulai mengaktifkan email cert@cert.or.id sebagai alternative tambahan penerimaan pengaduan internet abuse selain abuse@cert.or.id.

Penelitian ini juga mendapatkan dukungan sponsor dari PANDI dan KEMKOMINFO.

III. STATISTIK

A. JANUARI – PEBRUARI

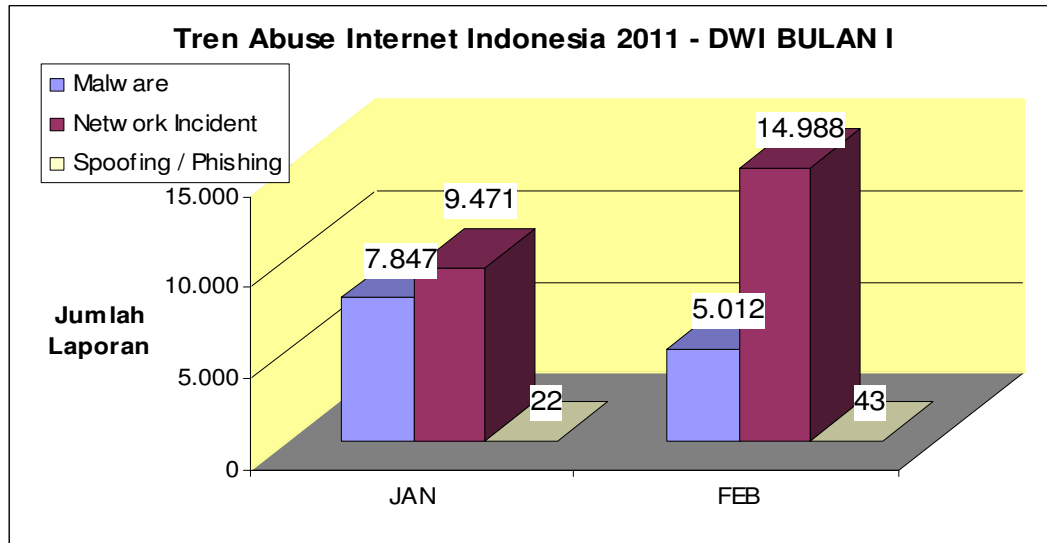
Secara umum pada Dwi Bulan – I ini, terdapat informasi yang cukup beragam dari setiap responden, namun mayoritas hampir memiliki kesamaan dari segi tren yang terjadi.



GRAFIK-I: Spam dan Intellectual Property Rights/IPR (Lain-Lain) – Dwi Bulan I

Spam masih menduduki posisi tertinggi, namun dalam 2 bulan terakhir dimana terdapat kecenderungan meningkat.

Posisi kedua ditempati oleh kategori Lain-lain, dengan rincian: *Intellectual Property* (HaKI) terhadap peredaran film, musik maupun software yang dilakukan melalui Peer-to-Peer maupun portal. Selain itu ada pula komplain terkait dengan komplain kepemilikan nama domain tertentu yang berjumlah 1 laporan dalam kategori lain-lain ini.

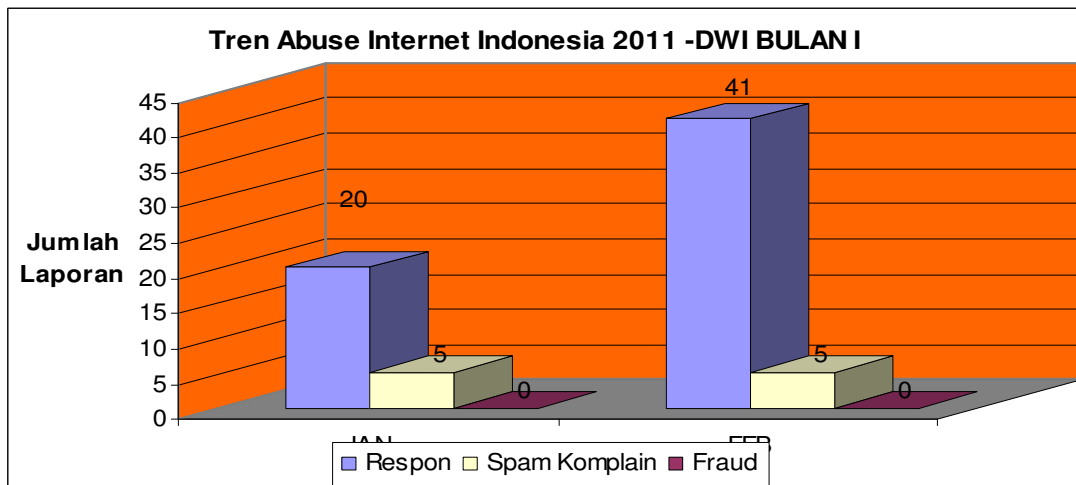


GRAFIK-II: Kategori MALWARE, NETWORK INCIDENT dan SPOOFING/PHISHING, Dwi Bulan - I

Posisi ketiga adalah insiden jaringan (*Network Incident*) yang mencakup: *DoS Attack, Open Relay, Open Proxy, Hacking, Port Scanning, Port Probe (HTTP/HTTPS, FTP, TELNET, TCP, SSH Brute, CGI, RPC, Netbios, VNC Portscan), TCP Sweep dan SQL Injection.*

Posisi keempat adalah *Malware* yang umumnya adalah *virus/worm* yang mengalami penurunan dalam dua bulan terakhir.

Posisi kelima adalah *Spoofing/Phishing* yang mencakup pula *IP Spoofed, Web Spoofed dan Scam.*

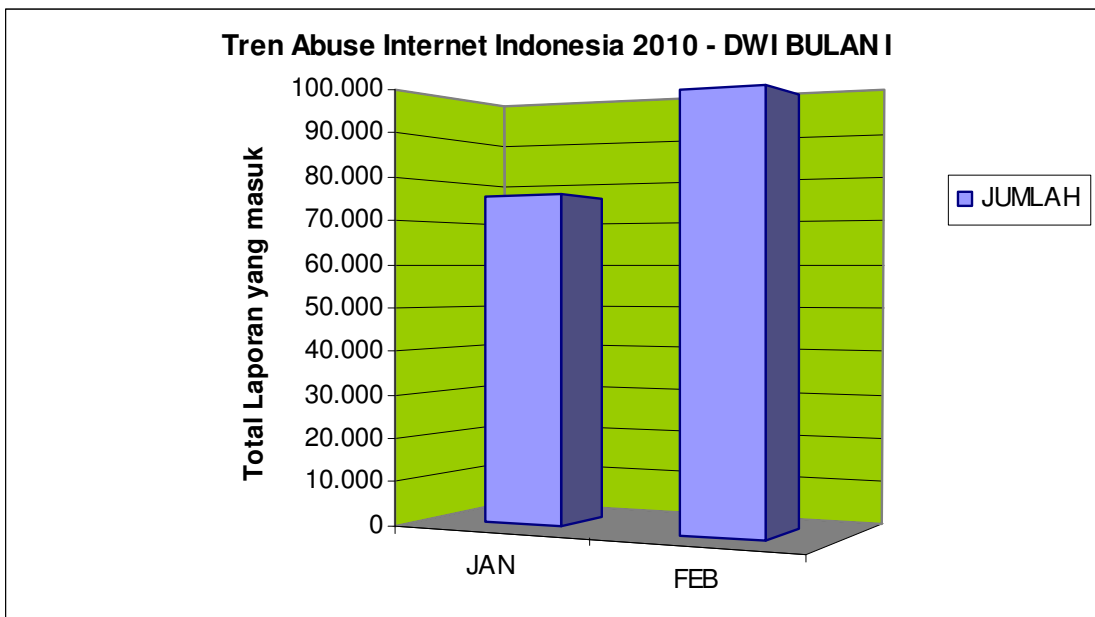


GRAFIK-III: Kategori RESPON, FRAUD dan SPAM KOMPLAIN, Dwi Bulan - I

Menempati posisi terakhir secara berturut-turut adalah: Respon, Spam Komplain dan Fraud yang hingga kini masih rendah.

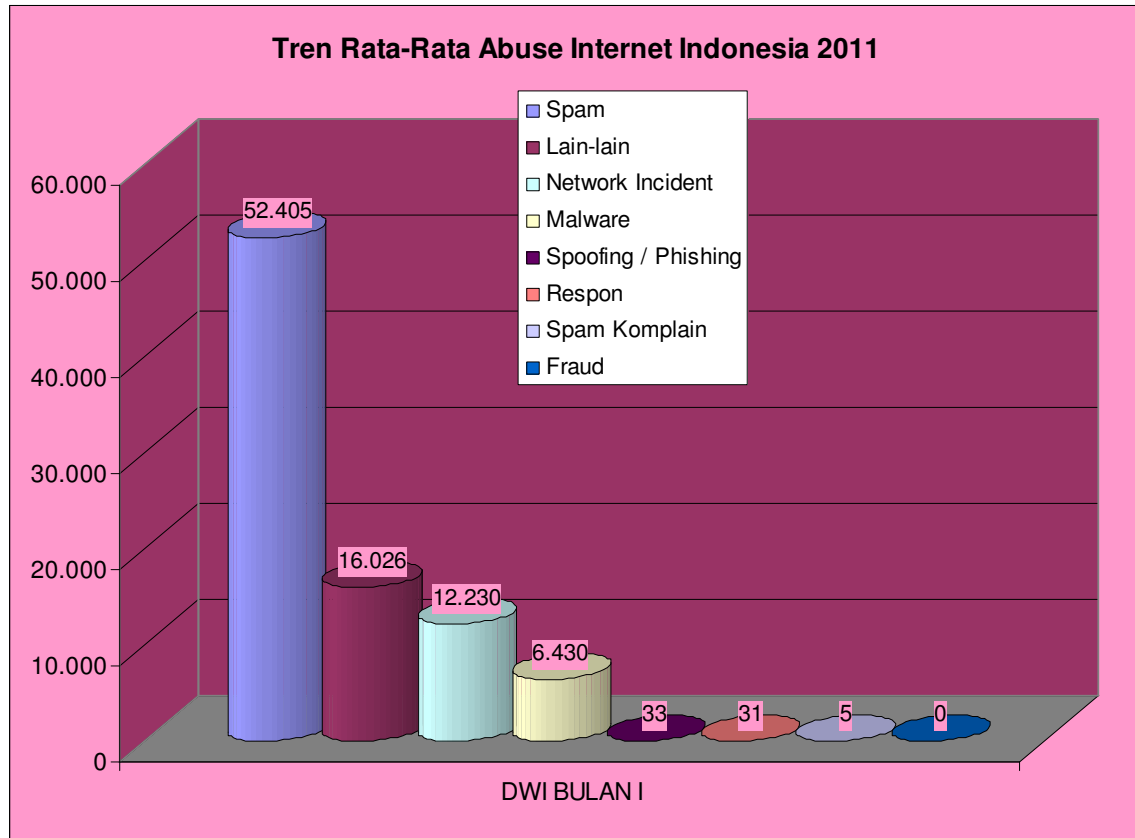
Adapun jumlah laporan yang masuk dalam dua bulan terakhir secara keseluruhan mengalami peningkatan.

Sedangkan tren rata-rata per bulannya secara total mencapai 98 ribu laporan keluhan/pengaduan yang masuk.



GRAFIK-IV: JUMLAH LAPORAN YANG MASUK PADA Dwi Bulan-I

IV. URAIAN



GRAFIK-V: TREN RATA-RATA DWI BULAN - I

A. SPAM

Dari total laporan yang masuk, *SPAM* menduduki peringkat pertama dari total laporan yang diterima.

SPAM mengalami kenaikan pada bulan Pebruari dengan jumlah 61.126 laporan komplain.

Dibandingkan dengan Desember tahun lalu, jumlah ini relatif stabil, kecuali pada Januari tahun ini yang mengalami penurunan.

Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2010 terjadi anomali (bulan Jan 2010: 170.788 laporan, bulan Feb 2010: 108.937). Dan dari sisi volume laporan, tahun ini jauh lebih rendah dibandingkan pada bulan yang sama tahun 2010.

Sedangkan ditingkat global, berdasarkan data Messagelabs bulan Pebruari 2011, Negara-negara yang termasuk dalam negara paling banyak menerima spam adalah sebagai berikut:

Pebruari 2011			
Rating	Negara	% Spam	Keterangan
1	RRC	88,1	Korban spam berdasarkan data MessageLabs
2	Hong Kong	82,8	
3	Belanda	82,2	
4	Denmark	81,7	
5	Afrika Selatan	81,6	
6	Amerika Serikat	81,4	
7	Jerman	81,2	
8	Kanada	81,1	
9	Australia	81	
10	Singapura	80,4	
11	Jepang	78,5	
...	Indonesia	62,03	Riset Abuse ID-CERT 2011

Tabel – 1: Rating Spam Dunia (Messagelabs dan ID-CERT)

B. LAIN-LAIN

Posisi kedua tertinggi pada tahun ini adalah dengan kategori LAIN-LAIN. Dimana yang masuk dalam kategori ini adalah semuanya terkait dengan pelanggaran HaKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) baik itu untuk Piranti Lunak maupun Film.

Umumnya pengirim keluhan/pengaduan ini berasal dari luar negeri.

Komplain ini juga mengalami kenaikan dari 14.723 laporan pada bulan Januari menjadi 17.329 laporan pada bulan Pebruari.

Dibandingkan dengan Desember tahun 2010, jumlah laporan ini sedikit lebih kecil yang sempat mencapai 18.938 laporan dan terjadi penurunan pada bulan Januari 2011.

Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2010, maka terjadi anomali dibanding tahun 2010. Sedangkan dari sisi volume laporan, mengalami penurunan (Jan 2010: 56.792 laporan, Feb 2010: 22.612 laporan).

Laporan yang juga masuk melalui kategori ini adalah komplain sengketa pengelolaan nama domain .go.id yang berjumlah 1 laporan.

C. NETWORK INCIDENT

Posisi ketiga tertinggi adalah Network incident. Posisi ini naik dari tahun sebelumnya yang selalu bertahan diposisi keempat.

Terhitung mulai 23 Pebruari 2011 ini juga, ID-CERT mulai mengaktifkan email cert@cert.or.id sebagai alternative tambahan penerimaan pengaduan internet abuse selain abuse@cert.or.id , namun diluar dugaan, ternyata email cert@cert.or.id menerima sekitar 10 pengaduan setiap menitnya tanpa henti. Pengaduan terbesar yang diterima melalui kedua akun email pengaduan yang ada melalui ID-CERT adalah *Network Incident*.

Pada 11 Pebruari 2011, telah terjadi *flooding* disalah satu jaringan IX di Indonesia. Selain itu, laporan terbanyak yang diterima pada bulan Januari dan Pebruari 2011 ini umumnya adalah *3 failed login, deface* dan *DDoS attack*.

Dibandingkan dengan bulan Des 2010 dimana jumlah laporan mencapai 11.818, maka ini artinya dibulan Jan 2011 ini mengalami penurunan dan kembali naik dibulan Feb 2011 ini.

Sedangkan bila dibandingkan pada bulan yang sama tahun 2010, tren saat itu adalah meningkat dari 696 laporan dibulan Jan 2010 menjadi 3.863 laporan dibulan Feb 2010.

D. MALWARE

Posisi keempat tertinggi adalah MALWARE. Posisi ini turun dibandingkan tahun sebelumnya.

Kecenderungan Malware pada bulan Januari dan Pebruari 2011 ini adalah menurun.

Bila dibandingkan dengan bulan Desember 2010, jumlah laporan juga turun (Posisi pada bulan Des 2010 adalah: 9.417 laporan)

Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan yang sama ditahun 2010, maka tren yang terjadi adalah anomali dibanding tahun lalu (Jan 2011: 2.535 laporan; Feb 2010: 3.195 laporan).

Berdasarkan data Messagelabs, malware secara global memiliki kecenderungan meningkat atau terjadi anomali dengan tren global dibulan Feb 2011 ini.

E. SPOOFING / PHISHING

Posisi kelima tertinggi adalah Spoofing/phishing.

Laporan pada tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan Desember 2010 yang hanya 17 laporan.

Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2010, maka tren yang terjadi adalah anomali (Jan 2010: 600 laporan, Feb 2010: 586 laporan).

F. RESPON

Respon menduduki posisi keenam tertinggi.

Kecenderungan respon yang meningkat menunjukkan indikator yang cukup baik, karena pihak yang menerima komplain sudah mulai merespon laporan komplain yang masuk.

Sedangkan bila dibandingkan dengan jumlah komplain keseluruhan, respon masih terbilang rendah. Adapun penyebabnya: selain setiap keluhan/pengaduan yang masuk tidak/belum direspon, dimungkinkan pula bahwa respon dilakukan tanpa di tembuskan dalam proses riset ini.

G. SPAM KOMPLAIN dan FRAUD

SPAM KOMPLAIN menempati peringkat terakhir.

Yang masuk pada kategori ini adalah laporan korban spam dari network di Indonesia maupun luar negeri.

Dibandingkan dengan bulan Des 2010, laporan yang masuk cenderung stabil.

Sedangkan bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2010, saat itu belum ada laporan yang masuk dengan kategori ini.

Untuk *Fraud*, kami belum berhasil mendapatkan data dari pihak penegak hukum tentang berapa besar kasus Fraud yang terjadi di Indonesia.

V. RANGKUMAN

Spam, Intellectual Property Rights/IPR (lain-lain), Spoofing/Phishing memiliki kecenderungan anomali (berbanding terbalik) dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya. Ini artinya, kita tidak bisa selalu berpatokan pada bulan yang sama ditahun sebelumnya.

Yang perlu menjadi perhatian adalah dari sisi volume laporan adalah *Network Incident* (deface, hacking, Ddos, dsb) serta *Spoofing/Phishing* memiliki kecenderungan meningkat dalam dua bulan terakhir.

Hal yang sama juga terjadi pada *Intellectual Property Rights/IPR (lain-lain)*, dimana laporan ini juga meningkat dalam 2 bulan terakhir.

Berikut ini sejumlah rekomendasi :

- A. Gunakan piranti lunak anti virus dan piranti lunak tambahan untuk mengurangi resiko *spam* ;
- B. Hindari pencantuman alamat email ditempat umum seperti disitus web, forum, dsb. Gantikan dengan formulir isian;
- C. Laporkan kepada ID-CERT bila menjadi korban dari tindakan *abuse* internet;
- D. ISP dan Operator Telekomunikasi disarankan menyediakan tombol pelaporan khusus untuk *abuse* internet yang memudahkan user untuk melapor;
- E. Cantumkan formulir pengaduan Internet Abuse disetiap website.
- F. Terkait dengan HaKI, sebaiknya pemerintah menyiapkan aturan hukum yang jelas mengenai konten yang melanggar HaKI, karena ISP maupun penyelenggara konten memerlukan landasan hukum yang jelas untuk menurunkan suatu konten yang bermasalah;
- G. Semua pihak wajib menindaklanjuti setiap laporan keluhan/pengaduan yang diterimanya. Bila menyangkut pelanggaran hukum, sebaiknya dilaporkan kepada pihak penegak hukum;

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas dukungan yang diberikan sehingga riset ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam riset ini, yang terdiri dari:

[A] – Kementrian Komunikasi dan Informatika [KEMKOMINFO]

[B] – Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum (AHU), Kementrian Hukum dan HAM (KEMKUMHAM)

[C] – Pengelola Nama Domain Internet Indonesia [PANDI]

[D] – DETIK.NET

[E] – 5 Operator Telekomunikasi, 7 NAP dan 22 ISP.

VII. DAFTAR PUSTAKA

[1] – Statistik Internet Abuse 2010:
<http://ahmadkaz.wordpress.com/riset-abuse/>

[2] – Statistik MyCERT
<http://www.mycert.org.my/en/services/statistic/mycert/2009/main/detail/625/index.html>

[3] – APCERT Annual Reports 2009
http://www.apcert.org/documents/pdf/APCERT_Annual_Report_2009.pdf

[4] – CERT Vulnerability Reporting forms; <https://forms.cert.org/VulReport/>

[5] – Messagelabs <http://www.messagelabs.com/resources/mlireports.aspx>